

BAB III

METODE PENELITIAN

H. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif, maksudnya bahwa dalam menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, rumus atau model matematis berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model sistematis (*survey*), teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena alam.

I. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang digunakan adalah variabel tunggal , yaitu “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area”.

J. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang diklasifikasikan dalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian. Adapun definisi opsional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Menurut Katz & Gartner, 1998 (dikutip dalam Choo dan Wong, 2009) intensi berwirausaha adalah “sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam mencapai tujuan perusahaan.

Data untuk mengukur intensi berwirausaha dilakukan dengan menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti berdasarkan atas indikator faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha yaitu faktor kepribadian (meliputi : *need for achievement, self efficacy, locus of control*), faktor lingkungan (meliputi : akses pada modal, ketersediaan informasi, jaringan sosial, lingkungan keluarga) dan faktor demografi (meliputi : gender, umur, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja), (Nurul & Rokhima, 2008).

K. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu, subjek, objek, gejala, ataupun kejadian-kejadian yang akan kita simpulkan (Hadi, 1990). Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (1986) yang menyatakan bahwa populasi merupakan kumpulan atau keseluruhan subjek penelitian. Maka dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area stambuk 2013, yang berjumlah 380 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008). Menurut Arikunto (2006) apabila subjek penelitian

kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua. Apabila lebih maka disarankan mengambil 10-30% dari jumlah populasi yang ada.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel mahasiswa stambuk 2013 yang berjumlah 380 orang. Peneliti mengambil 15% yaitu 57 dari jumlah populasi yang ada.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yakni teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

L. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala atau kuesioner.

1. Skala

Sugiyono, (2008) menyatakan bahwa skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur tersebut dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Selain itu skala digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan:

1. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
2. Dikarenakan atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem.
3. Respons subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”.

Ketiga karakteristik di atas oleh Cronbach (dalam Azwar, 1999) disebut sebagai ciri pengukuran terhadap performansi tipikal (*typical performance*), yaitu performansi yang menjadi karakter tipikal seseorang dan cenderung dimunculkan secara sadar atau tidak sadar dalam bentuk respon terhadap situasi-situasi tertentu yang sedang dihadapi.

Metode skala yang digunakan adalah Skala *Guttman* digunakan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Faktor-faktor tersebut antara lain, faktor kepribadian (meliputi : *need for achievement, self efficacy, locus of control*), faktor lingkungan (meliputi : akses pada modal, ketersediaan informasi, jaringan sosial, lingkungan keluarga) dan faktor demografi (meliputi : gender, umur, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja). Skala ini diberikan secara langsung kepada individu yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri. Skala penelitian ini berbentuk dua pilihan jawaban, yaitu jawaban ya dan tidak. Untuk butir *favorable*, jawaban “ya” di beri nilai 2 dan jawaban “tidak” mendapat nilai 1. Untuk butir *unfavorable*, jawaban “ya” di beri nilai 1 dan jawaban “tidak” diberi nilai 2.

M. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2006), Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu cermat dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis Product Moment dengan rumus angka kasar dari Pearson. Rumus teknik korelasi Product Moment dari Pearson (Azwar, 1998) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisiensi kolerasi antara variabel x dengan variabel terikat

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai setiap item

$\sum Y$ = Jumlah nilai konstan

N = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien *r product moment pearson*) sebenarnya masih perlu dikorelasi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena

skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar. Rumus untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai rumus *part whole*.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y) - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan :

- r.bt = Koefisien kolerasi setelah dikoreksi dengan part whole
- r.xy = Koefisien kolerasi sebelum dikoreksi
- SD y = Standar deviasi total
- SD x = Standar deviasi butir

2. Reliabilitas Alat ukur

Realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat diandalkan, artinya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Pengertian relatif menunjukkan adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil pengukuran (Azwar, 2000). Ada beberapa metode pengujian realibilitas diantaranya adalah metode *Alpha Cronbach's*. Rumus ralibilitas dengan metode *Alpha Cronbach's* adalah:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r = koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = total varians butir
- σ_t^2 = total varians

N. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat kontribusi masing-masing variabel utama dengan menggunakan pendekatan analisis faktor konfirmatori/*Confirmatory Factor Analysis (CFA)*. *CFA (Confirmatory Factor Analysis)*, digunakan ketika peneliti memiliki basis pengetahuan yang mendasari struktur variabel laten. Berbasis pengetahuan tersebut, peneliti dapat merumuskan hubungan antara faktor dengan ukuran-ukuran terobservasi seperti item-item pertanyaan (Tjahjono, 2007).

Kemudian metode analisis statistik, karena statistik dapat mengartikan suatu kesimpulan penelitian. Adapun pertimbangan-pertimbangan dengan menggunakan metode analisis statistik menurut Hadi (2000) adalah:

- a. Statistik bekerja dengan angka-angka.
- b. Statistik bekerja dengan objektif.
- c. Statistik bersifat universal dalam semua penelitian.

Tujuan CFA adalah untuk mengkonfirmasi atau menguji model, yaitu model pengukuran yang perumusannya berasal dari teori. Sehingga CFA bisa dikatakan memiliki dua fokus kajian yaitu: (1) apakah indikator-indikator yang dikonsepsikan secara unidimensional, tepat dan konsisten; (2) indikator-indikator apa yang dominan membentuk konstruk yang diteliti.

Analisa deskriptif adalah bagian dari statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mengdeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011). Jadi penelitian ini tidak bermaksud membuktikan kebenaran sebuah hipotesa.

